

KONSTRUKSI IDEOLOGI MELALUI BAHASA FIGURATIF DALAM TEKS DAN TERJEMAHAN

Oleh: Susana Widyastuti, Donald J Nababan, Yosa Alzuhdy, Paulus Kurnianta

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan prinsip-prinsip terjemahan dan Systemic Functional Linguistics (SFL), khususnya transitivitas, dan analisis wacana kritis untuk mengkaji metafora dan konstruksinya dalam novel *Lelaki Harimau* (Kurniawan, 2004) (TSu) dan teks terjemahannya berjudul *Man Tiger* (Tsa). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis klausa dalam kedua teks, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengkaji instansiasi metafora 'harimau' dalam kedua teks, pergeseran dan strategi terjemahannya, implikasi pergeseran pada konstruksi makna metafore tersebut dalam teks sasaran (TSa), dan konstruksi ideologi dalam kedua teks melalui metafora.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan simbol dan metafora 'harimau' dalam novel bersifat metaforis sebagai representasi rasa amarah yang terakumulasi dari kepahitan hidup yang dialami Margio dalam keluarganya. Berdasarkan analisis transitivitas, instansiasi metafora tersebut menggunakan tipe proses (dalam TSa) meliputi material, relational dan mental. Sedangkan strategi penerjemahan yang dipakai antara lain adalah *deletion* dan *shifting*. Pergeseran instansiasi metafora dari TSu ke TSa adalah antara lain (1) perubahan proses, (2) perubahan tataran dari klausa ke *grammatical metaphor* dan sebaliknya, (3) perubahan dari *grammatical metaphor* menjadi *metaphor*, dan (4) perubahan karena *deletion*. Di TSa, reinstantiasi tema 'amarah' mengalami pergeseran dimana Margio secara transtitifas menjadi kurang aktif melalui perubahan pilihan proses dan *grammatical metaphor*. Sebagai akibatnya, gambaran intensitas kemarahan dalam diri tokoh dalam TSa tidak sekuat di TSu karena adanya tindakan *deletion*. Selain melalui metafora 'harimau', proses *deletion* juga mempengaruhi atau menghasilkan perbedaan dalam konstruksi ideologi dalam kedua teks. Ideologi tersebut antara lain adalah tentang perempuan dan laki-laki.

Kata Kunci: *metafora, terjemahan, makna, SFL, transitivita, ideologi*